

ABSTRACT

Jam'iah, *Islamic Education System at the General College of Banjarmasin (Studies At Achmad Yani University and Information Management and Computer Indonesia College)*. Supervisor I Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M. Ag, and II Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, (2018).

Keywords: Lecture System, Islamic Education, Achmad Yani University and College of Information Management and Computer Indonesia.

The background of this research is the existence of Islamic higher education as a course of personality development (MPK) in the structure of the general course (MKU). The course becomes the right of every student and the college is obliged to give it. Public universities tend to focus on developing general knowledge, therefore the subject of Islamic Religious Education is feared will be neglected.

The approach used in this research is qualitative descriptive approach. The purpose of this study is to describe the system of Islamic Religious Education lecture, which includes objectives, materials, methods, strategies, and evaluation. In addition, this study also aims to determine the factors driving and inhibiting the system of Islamic education lectures at the University of Achmad Yani & Management Informatics & Computer College. The settings of this research are in Ahmad Yani University & Informatics & Computer Management College of Indonesia Banjarmasin. Sources of data used are lecturers of Islamic Religious Education, staff, and students.

The results of this study show that (1) the purpose of the PAI lecture system in UVAYA & STMIK is the guidance of students who believe and piety to God Almighty, virtuous noble character, philosophical thinking, rational and dynamic, broad-minded, participate in cooperation among religious people in the framework of the development and utilization of science and technology and art for the benefit of human and national. The material presented is concentrated in three main domains of Islamic teachings, namely worship, Aqidah, Syari`at. The strategies used in UVAYA and STMIK depend on the material being taught. The methods often used in lecturing process are lecture, discussion, questions and answers method and story. While evaluating is conducted by written test, oral and practice. In addition, non-test assessments are also conducted. (2) the supporting factors of the two institutions are the Rector and Chairman of the Foundation, PAI lecturers, lecturers other lectures, facilities infrastructure, and student learning style, while the inhibiting factor is a minimal SKS load, a small number of PAI lecturers, and organizational lecture problems.

Based on the analysis, the allocation of time for 2 SKS for the Islamic Education course at UVAYA dan STMIK Banjarmasin is considered less. Therefore, it takes a way out for the PAI course to achieve its objectives. The objective is strengthening the subjects of Islamic Religious Education through extracurricular activities with deepening Al-qur`an, halaqah and mentoring.

ABSTRAK

Jam'iah, *Sistem Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Banjarmasin (Studi Pada Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Indonesia)*, di bawah bimbingan I Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M. Ag, dan II Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018).

Kata Kunci :Sistem Perkuliahan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Indonesia.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi merupakan rumpun mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) dalam struktur mata kuliah umum (MKU) yang menjadi hak setiap mahasiswa sebagai peserta didik untuk mendapatkannya dan merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk memuat pendidikan Agama dalam kurikulumnya, dan perguruan tinggi umum cenderung dan dominan untuk mengkaji fokus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan umum saja, sehingga dikhawatirkan terjadi pengabaian terhadap mata kuliah Pendidikan Agama Islam dilembaga pendidikan umum.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang telah penulis lakukan seperti yang tergambar pada uraian sebelumnya, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem perkuliahan Pendidikan Agama Islam, yang meliputi tujuan, materi, metode, strategi, dan evaluasi, serta untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat sistem perkuliahan pendidikan Agama Islam di Universitas Achmad Yani & Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer. Lokasi penelitian di Universitas Ahmad Yani & Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Indonesia Banjarmasin, sumber data yang digunakan adalah dosen Pendidikan Agama Islam, staf mikwa, dan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tujuan dari sistem perkuliahan PAI di UVAYA & STMIK terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.

Materi yang disajikan masih terkonsentrasi pada tiga domain utama ajaran Islam, yakni ibadah, Aqidah, Syari`at. Strategi yang digunakan di UVAYA maupun STMIK dilaksanakan secara kondisional tergantung pada materi yang diajarkan. Metode yang sering digunakan pada proses perkuliahan adalah metode ceramah, diskusi tanya jawab dan kisah. Sedangkan evaluasinya melalui tes tertulis, lisan dan praktek, namun juga digunakan bentuk penilaian non tes. (2) faktor pendukung dari 2 lembaga tersebut adalah, Rektor dan Ketua Yayasan, Dosen PAI, Dosen mata kuliah lain, Sarana prasarana, dan Gaya belajar mahasiswa. sedangkan faktor penghambatnya adalah beban sks yang mininmalis, jumlah dosen PAI yang sedikit, dan problema organisasi perkuliahan.

Berdasarkan identifikasi bahwa alokasi waktu 2 sks untuk mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahcmad Yani & Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Indonesia Banjarmasin sungguh sangat amat kurang sekali. Untuk itu perlu mencari jalan agar mata kuliah yang dibina PAI mencapai tujuan yaitu penguatan mata kuliah Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yaitu pendalaman Al-qur`an, halaqah dan mentoring